REPRESENTASI KRITIK OTORITARIANISME DALAM FILM MELALUI SATIRE (ANALISIS SEMIOTIKA UMBERTO ECO PADA
FILM THE DICTATOR)
Ihdazul Aruna Syahriar, Dr. Ardian Indro Yuwono, S.I.P., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Film merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan sekelompok orang dalam serangkaian adegan yang didokumentasi dan terdistribusi dengan tujuan menyebarkan pesan kepada penonton terkait konteks dan isu yang diangkat dalam film tersebut. Film dinilai sebagai sebuah bentuk komunikasi massa dikarenakan dapat mempengaruhi tindak dan perilaku seseorang yang menontonnya, karena film sebagai media komunikasi tergolong efektif dalam mengkomunikasikan pesan yang kemudian untuk diresapi dan dipahami oleh penonton. Film *The Dictator* karya Larry Charles merupakan film komedi satire yang mengangkat sosok dengan gaya kepemimpinan yang otoriter pada suatu negara di timur tengah. Berdasarkan pada pembangunan kritik melalui satire yang terjadi dalam film tersebut, penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik neo-otoritarianisme yang dilakukan pada beberapa negara di beberapa belahan dunia, khususnya di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan sumber data dalam penelitian ini adalah rangkaian adegan dalam film *The Dictator*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Umberto Eco guna memaknai tanda, simbol, dan kode di dalam film *The Dictator* yang mengarah kepada berlakunya otoritarianisme pada negara. Hasil penelitian ini kritik terhadap otoritarianisme tidak disampaikan secara moralis atau menggurui, melainkan direpresentasikan melalui satire radikal. Satire bekerja dengan cara meminjam kode-kode kekuasaan, meningkatkannya ke titik paling ekstrem (hiperbola), lalu menjungkirbalikkannya (dekonstruksi) untuk menertawakan sekaligus menelanjangi sistem politik tersebut.

Kata Kunci: Film, Kritik, Otoritarianisme, Semiotika

REPRESENTASI KRITIK OTORITARIANISME DALAM FILM MELALUI SATIRE (ANALISIS SEMIOTIKA UMBERTO ECO PADA
FILM THE DICTATOR)
Ihdazul Aruna Syahriar, Dr. Ardian Indro Yuwono, S.I.P., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Film is a form of communication carried out by a group of people in a series of scenes that are documented and distributed with the aim of conveying a message to the audience regarding the context and issues raised in the film. Film is considered a form of mass communication because it can influence the actions and behavior of those who watch it, as film as a medium of communication is classified as effective in conveying messages that are then absorbed and understood by the audience. The Dictator, directed by Larry Charles, is a satirical comedy that portrays a character with an authoritarian leadership style in a Middle Eastern country. Based on the development of criticism thru satire that occurs in the film, this research is motivated by the practice of neo-authoritarianism being carried out in several countries around the world, particularly in Indonesia. This type of research uses a qualitative approach. This research uses a constructivist paradigm, and the data source for this study is a series of scenes from the film The Dictator. The analysis technique used is Umberto Eco's semiotic analysis to interpret the signs, symbols, and codes in the film The Dictator, which point to the implementation of authoritarianism in the country. The results of this research show that the critique of authoritarianism is not conveyed in a moralistic or didactic manner, but rather represented thru radical satire. Satire works by borrowing the codes of power, amplifying them to the most extreme point (hyperbole), and then subverting them (deconstruction) to mock and expose the political system.

Key Words: *Authoritarianism, Critique, Film, Semiotic*